



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 16 Maret 2025

Halaman: 1

## Beban Lalin Bergeser ke Simpang Sekitarnya

DINAS Perhubungan (Dis-  
hub) DIJ kini memberikan  
perhatian khusus terhadap  
sejumlah persimpangan jalan  
di sekitar Jeron Beteng yang  
mengarah ke Plengkung Ga-

ding. Hal ini dilakukan karena  
diperkirakan beban lalu lintas  
(lalin) akan bergeser ke per-  
simpangan lain setelah penu-  
tupan Plengkung Gading ■  
*Baca **Beban...** Hal 3*

**KONSERVASI MENYELURUH:**  
Warga melintas di kawasan  
Plengkung Gading yang telah  
ditutup total kemarin (15/3).  
Penutupan untuk melindungi  
struktur plengkung dan  
melakukan mitigasi kerusakan.

## Beban Lalin Bergeser ke Simpang Sekitarnya

*Sambungan dari hal 1*

Kepala Bidang Lalu Lintas  
Dishub DIJ Rizki Budi Utomo  
mengatakan, dengan ditu-  
tupnya akses dari arah uta-  
ra dan selatan ke Plengkung  
Gading, sistem lalu lintas  
di area itu akan diubah dari  
empat fase menjadi tiga fase.  
Hal ini akan mengurangi du-  
raasi siklus lampu lalu lintas  
di kawasan tersebut.

"Untuk sementara simpang-  
simpang yang lain masih  
normal sambil kami survéi  
volume dan pola arus lalu  
lintasnya," katanya kemarin  
(15/3).

Setelah penutupan Pleng-  
kung Gading, dishub mem-  
berikan perhatian kepada  
dua persimpangan lain. Yak-  
ni Simpang Tiga Mantriga-  
wen Lor yang tidak bersinyal  
dan Simpang Empat Taman-  
sari yang dilengkapi lampu  
lalu lintas. "Pertimbangan

karena beban lalu lintasnya  
diprediksi pindah ke situ,"  
ujar Rizki.

Dishub juga menyiagakan  
petugas di tiga titik penting,  
yaitu di Plengkung Gading,  
Simpang Mantrigawen Lor,  
dan Simpang Tamansari un-  
tuk memastikan kelancaran  
arus lalu lintas.

Terkait penutupan ini, Rizki  
menyebut dinasnya sebelu-  
nya sering mendapati pengen-  
dara yang berhenti di dalam  
area Plengkung Gading saat  
menunggu lampu merah. Bah-  
kan ada catatan pelanggaran,  
seperti bus yang memasuki  
kawasan Keraton Jogja, pada-  
hal sudah ada rambu larang-  
an. Juga ada kerusakan pada  
salah satu bagian plengkung  
yang lecet akibat gesekan ken-  
daraan.

Selain itu, saat masih dibuka  
untuk dua arah, kondisi lalu  
lintas di Plengkung Gading  
cukup padat dan tidak teratur.

Maka dari itu, Pemprov DIJ  
berupaya mengurangi beban  
lalu lintas secara perlahan.

"Ditutupnya hari ini karena  
sesuai pemeriksaan dari  
Dinas Kebudayaan DIJ dan  
Dinas PUPESDM DIJ. Ting-  
katkerusakannya sudah meng-  
khawatirkan, makanya akan  
dikonservasi mulai hari ini,"  
ucap Rizki.

Kepala Dinas Kebudayaan  
DIJ Dian Lakshmi Pratiwi  
menjelaskan, pembatasan  
akses saat tahap uji coba  
terhadap Plengkung Gading  
ternyata tidak cukup efektif  
untuk memberikan ruang  
bagi upaya penanganan pleng-  
kung yang komprehensif. Pe-  
nutupan ini dilakukan seba-  
gai bentuk upaya konservasi  
penyelamatan struktur Pleng-  
kung Gading. "Pasca penerap-  
an SSA, perlu adanya upaya  
konservasi menyeluruh un-  
tuk penyelamatan Plengkung  
Nirbaya," katanya.

Menurut Dian, konservasi  
penyelamatan struktur Pleng-  
kung Gading mendesak di-  
lakukan. Sebab ada indika-  
si dampak yang lebih buruk  
akibat tekanan usia struktur,  
pembangunan dan lingku-  
ngan pada struktur benteng  
itu.

Selain antisipasi kerusakan  
yang makin parah, penutup-  
an Plengkung Gading juga  
diperlukan untuk mengan-  
tisipasi ancaman keselamat-  
an pengendara yang melewati  
plengkung. Terlebih saat ini  
sudah terjadi penurunan ba-  
ngunan sampai 10 centimeter.

"Penutupan total ini tidak  
hanya sebagai upaya mitigasi  
terhadap penyelamatan Pleng-  
kung Nirbaya saja, namun  
juga mitigasi terhadap kese-  
lamatan manusia dan kenda-  
raan yang sangat mungkin  
terdampak dari kerentanan  
Plengkung Nirbaya," tandas-  
nya. **(tyo/laz/rg)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

